

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*
INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA
BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

**Elvi Felisiah
190810055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*
INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

**Elvi Felisiah
190810055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Elvi Felisiah
NPM : 190810055
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat dengan judul:

Analisis Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 26 Juli 2023



Elvi Felisiah

190810055

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*
INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA BATAM**

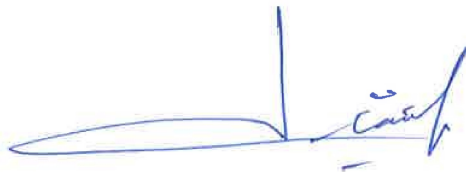
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Elvi Felisiah
190810055**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 26 Juli 2023



**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
Pembimbing**



ABSTRAK

Investasi merupakan suatu tindakan persiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyiapkan dana di masa yang akan datang. Persiapan ini dilakukan dengan berinvestasi, seperti menabung di pasar modal, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, atau membeli properti. Selain itu dengan berinvestasi masyarakat telah turut serta membangun pembangunan ekonomi negara, hal ini terjadi karena dengan investasi maka uang yang beredar di pasar dapat terpantau oleh pemerintah. Investasi dapat dilakukan oleh semua kalangan khususnya mahasiswa, saat ini semuanya menjadi lebih mudah apalagi syarat untuk memulai investasi, banyak investasi sekuritas yang hanya membutuhkan Rp 100.000 saja untuk memulai investasi. Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh apa saja yang berasal dari pengaruh pengetahuan investasi, hasil investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Sumber data yang digunakan untuk penelitian menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Internasional Batam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 609 siswa kemudian dihitung menggunakan teknik slovin dengan margin of error 5%. Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data kuesioner adalah SPSS V26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, hasil investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi yang berbasis di Kota Batam.

Kata kunci : Akuntansi, Minat, Investasi, Pengetahuan, Motivasi, *Return*

ABSTRACT

Investment is a preparatory action carried out by someone to prepare funds in the future. This preparation is done by investing, such as saving in the capital market, managing money to turn into a business, or buying property. In addition, by investing, the community has participated in building the country's economic development, this happens because with investment, the money circulating in the market can be monitored by the government. Investments can be made by all groups, especially students, right now everything become easier especially the requirement for starting an investment, many of securities investment only need IDR 100,000 to start an investment. The main purpose for doing this research is to know whatkind of influence that come fromeffectknowledge of investment, investment returns and motivation of investment on the investment interest of accounting students in Batam City. The source of data used for research is using primari data, namely by distributing questionnaires to accounting students at Batam International University. The population used in this study was 609 students and then calculated using slovin technic with 5% margin of error. The application used to process questionnaire data is SPSS V26. The results of this research shown thatknowledge of investment, investment returns and investment motivatiion have a significant effect on the investment interest of accountning students based in Batam City.

Keywords :*Accounting, Interest, Investment, Knowledge, Motivation, Return.*

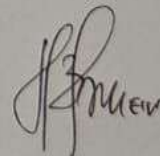
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuann, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam & Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Para Bapak/Ibu dosen dan staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi;
8. Teman-teman yang telah memberikan motivasi terutama Efendy/Tjia Chun Che dan Jesica Neo yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada penulis. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Batam, 26 July 2023



Elvi Felisiah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Theory of Planned Behavior	9
2.1.2 Investasi	12
2.1.3 Pengetahuan Investasi	13
2.1.4 <i>Return</i> Investasi.....	13
2.1.5 Motivasi Investasi	14
2.1.6 Minat Investasi	15
2.2 Peneliti Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.3.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam	19
2.3.2 Pengaruh <i>return</i> investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam	19
2.3.3 Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam	20
2.3.4 Pengaruh pengetahuan investasi, <i>return</i> investasi, motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.2.1 Variabel Dependen	23
3.2.2 Variabel Independen.....	23
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24

3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Kuesioner.....	26
3.6 Metode Analisis Data.....	27
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	28
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.8 Uji Koefisien Determinasi.....	31
3.9 Uji Hipotesis.....	31
3.10 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	32
3.10.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.10.2 Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian.....	37
4.1.4 Deskripsi Variabel Minat.....	37
4.1.5 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi.....	39
4.1.6 Deskripsi Variabel <i>Return</i> Investasi.....	40
4.1.7 Deskripsi Variabel Motivasi Investasi.....	41
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	43
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi.....	53
4.2.6 Uji Hipotesis.....	54
4.3 Pembahasan.....	56
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	56
4.3.2 Pengaruh <i>Return</i> Investasi terhadap Minat Investasi.....	57
4.3.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	58
4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Jumlah Investor.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	47
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Dengan Grafik Normal P-P Plot.....	48
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	24
Tabel 3. 2 Populasi	25
Tabel 3. 3 Skala <i>Likert</i>	27
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Umur.....	36
Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan	36
Tabel 4. 4 Hasil Deskripsi Minat Investasi (Y).....	38
Tabel 4. 5 Hasil Deskripsi Pengetahuan Investasi (X1).....	39
Tabel 4. 6 Hasil Deskripsi <i>Return</i> Investasi (X2)	40
Tabel 4. 7 Hasil Deskripsi Motivasi Investasi (X3)	41
Tabel 4. 8 Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 9 Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X1).....	44
Tabel 4. 10 Uji Validitas <i>Return</i> Investasi (X2)	44
Tabel 4. 11 Uji Validitas Motivasi Investas (X3)	45
Tabel 4. 12 <i>Uji Validitas Minat Investasi (Y)</i>	46
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4. 14 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 16 Uji Glejser	51
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 18 Hasil Uji Analisis Koefesien Determinasi (R ²)	53
Tabel 4. 19 Hasil Uji t (Parsial).....	54
Tabel 4. 20 Hasil Uji F (Simultan).....	56

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus <i>Slovin</i>	25
Rumus 3. 2 Rumus Rumus Analisis Regresi Linear Berganda.....	43



Universitas Putera Batam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan sebuah tindakan persiapan yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana di masa yang akan mendatang. Persiapan tersebut dilakukan dengan cara berinvestasi seperti menabung di pasar modal, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, ataupun membeli property. Selain itu, dengan berinvestasi maka masyarakat sudah turut berpartisipasi dalam membangun pembangunan perekonomian negara, hal tersebut terjadi karena dengan investasi maka uang yang beredar di pasar dapat diawasi oleh pemerintah (Putri, 2021).

Pada saat ini berinvestasi bukanlah sebuah hal yang asing di telinga masyarakat. Perkembangan teknologi yang pesat mampu membantu semua orang menjadi lebih mudah untuk memulai kegiatan investasi. Jenis-jenis investasi dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu investasinya. Pada umumnya jangka waktu investasi terbagi menjadi dua macam yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka panjang berarti memiliki jangka waktu yang lebih lama, yaitu mulai dari 3 tahun hingga 5 tahun bahkan melebihi 10 tahun. Investasi jangka panjang ini meliputi pembelian properti, emas, tanah serta sebagainya. Sedangkan investasi jangka pendek memiliki umur investasi dibawah dari 3 tahun, yang dimana hasil investasi tersebut mudah untuk dicairkan, salah satunya yaitu berinvestasi di pasar modal yang meliputi pembelian saham, reksadana, deposito dan obligasi.

Untuk saat ini, investasi yang paling mudah dilakukan yaitu investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek di pasar modal lebih mudah dilakukan karena tidak membutuhkan modal yang besar. Pasar Modal merupakan sebuah wadah yang dimana berbagai pihak terutama pihak perusahaan dapat menjualkan saham (stock) serta obligasi (bond) dengan bertujuan dari hasil pendapatan penjualan tersebut nantinya bisa dimanfaatkan sebagai tambahan dana ataupun juga untuk memperkuat dana perusahaan (Dewi & Yunawati, 2019). Masyarakat dapat berkontribusi untuk memberikan penanaman modal terutama mahasiswa sebagai pelopor perubahan. Pada masa kini, dana kerap kali menjadi kendala terbesar kebanyakan mahasiswa dalam melakukan investasi, hal ini menjadi hal yang berat bagi mahasiswa yang belum memiliki sumber penghasilan sendiri dan dimana seluruh dari dananya tersebut didapatkan dari uang bulanan yang dikirimkan oleh orang tua. Sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/pekerjaansampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal, saat ini terbilang sangat mudah. Sebelum berinvestasi dibutuhkan modal awal untuk melakukan transaksi investasi, pada saat ini banyak sekal sekuritas yang memberikan dana awal yang sangat ringan yaitu hanya dengan dana sebesar Rp 100.000,00 maka semua sudah mampu dan berhak melakukan transaksi di pasar modal.

Pasar modal berperan penting bagi perekonomian sebuah negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yang pertama sebagai sumber modal usaha

ataupun sebagai sarana bagi perusahaan untuk menyuntikkan modal dari investor. Dana yang didapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk penambahan modal, ekspansi usaha dan pengembangan pekerjaan dan lain-lain, kemudian yang kedua pasar modal menjadi jembatan agar masyarakat dapat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti obligasi, reksadana, saham dan lain-lain.

Pendidikan		Mar-23	
		%	Aset (Rp T)
 ≤ SMA		63,46%	217,81
 D3		6,79%	41,48
 S1		27,22%	637,61
 ≥ S2		2,53%	105,49

Gambar 1. 1 Data Jumlah Investor

Sumber : PT Kustodian Setral Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan data dari KSEI perbulan Maret tahun 2023, jumlah investor pasar modal didominasi oleh siswa siswi SMA sebanyak 63,46% , mahasiswa D3 sebanyak 6,79% , mahasiswa S1 sebanyak 27,22% dan mahasiswa sederajat S2 dan sederajat sebanyak 2,53%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa-siswi SMA. Hal yang menyebabkan rendahnya minat investasi ini dikarenakan edukasi serta sosialisasi mengenai investasi yang belum menjangkau sekitar masyarakat dengan optimal sehingga pengetahuan investasi serta budaya investasi di masyarakat masih rendah (Sari et al., 2021).

Dibutuhkan pengetahuan untuk memulai investasi di pasar modal, karena jika seseorang memulai investasi tanpa memiliki pemahaman mengenai investasi maka bisa saja mengambil keputusan yang salah dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi merupakan sebuah pemahaman wajib yang berasal dari seseorang mengenai beberapa sudut pandang investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan investasi yang terpenting yaitu mampu menganalisis sebuah keadaan maupun sebuah kondisi untuk memilih sekuritas yang tepat dan sesuai sebelum memulai kegiatan investasi. Selain daripada memiliki sebuah pengetahuan untuk berinvestasi, hal lain yang harus dipahami oleh investor yang baru saja ingin memulai investasi yaitu pentingnya berinvestasi, modal minimal investasi, serta keuntungan yang akan diperoleh.

Banyak orang yang memulai perjalanan investasinya dengan tujuan untuk dapat mandiri secara finansial. Namun tak sedikit juga dari mereka yang berhenti melanjutkan perjalanan investasi mereka, karena gagal dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas dan terukur dalam melakukan investasi. Akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi. Motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Sari et al., 2021). Menurut penelitian Sabda Ar Rahman & Subroto (2022) motivasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi dapat dikatakan masih rendah. Rendahnya motivasi dapat menghilangkan minat seseorang untuk memulai investasi ataupun menjadi tidak konsisten dalam melakukan investasi.

Pada era saat ini, dengan keadaan ekonomi yang selalu mengalami peningkatan dari hari ke hari, hal ini membuat masyarakat menyadari bahwa perlu meningkatkan dananya. Selain mendapatkan sumber dana yang berasal dari gaji, masyarakat juga tentu saja ingin mendapatkan dana dari luar gaji tersebut. Salah satu cara mendapatkan dana dari luar gaji adalah berinvestasi. Diharapkan dengan berinvestasi, maka dana yang telah diinvestasikan bisa menghasilkan *return* sesuai dengan yang diharapkan. *Return* investasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu *return* ekspektasi yaitu *return* yang belum terealisasi namun diharapkan akan terealisasi di masa yang mendatang, sedangkan *return* realisasi yaitu *return* yang dihitung berdasarkan data historis (Marlin, 2020).

Berlandaskan atas latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka judul penelitian yang dapat dirumuskan yaitu “**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA BATAM**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang tertera pada diatas, maka peneliti membuat sebuah identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dalam melakukan investasi bisa saja menimbulkan kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan berinvestasi.
2. Return investasi yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan bisa menyebabkan hilangnya keinginan untuk melanjutkan kegiatan berinvestasi.

3. Rendahnya motivasi dalam melakukan investasi maka akan mempersulit keinginan untuk melanjutkan kegiatan investasi seperti yang sudah ditargetkan sejak awal berinvestasi.
4. Minat dalam berinvestasi merupakan sebuah pedoman untuk melakukan investasi, karena tanpa minat maka mustahil seseorang dapat melakukan investasi secara konsisten .

1.3 Batasan Masalah

Supaya cakupan persoalan yang dikaji terarah serta tak meluas, maka peneliti membatasi persoalan dengan hanya fokus pada:

1. Objek penelitian berfokus pada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.
2. Data mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam diambil pada periode akademik ganjil tahun 2022 yang di terbitkan di PPDikti.
3. Pengambilan data responden melalui kuesioner dilakukan mulai dari bulan April – Juni 2023.
4. Investasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah investasi jangka pendek di pasar modal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

akuntansi Kota Batam?

3. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam?
4. Apakah pengetahuan investasi, *return* investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat pada penelitian penulis membuat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk para peneliti, studi ini dapat dijadikan sebagai panduan serta referensi pembelajaran tentang berinvestasi di waktu yang akan datang. Kemudian

diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi kepada penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dengan minat investasi mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya pengetahuan, motivasi dan *return* mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari beberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.



Universitas Putera Batam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana). Hubungan antar perilaku dengan sikap seorang individu merupakan topik pembahas an dalam teori ini. Teori merupakan hasil dari pengembangan yang lebih komplej dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang kemukakan oleh Icak Ajzen pada tahun 1991. Berdasarkan analisis beliau, teori ini hanya bisa dipergunakan apabila perilaku asli yang sesungguhnya seorang individu berada didalam kontrol oleh individu tersebut, dan tidak cocok apabila akan dipergunakan untuk menjelaskan perilaku maupun sifat yang tidak berada dibawah kontrol individu tersebut sepenuhnya dikarenakan memungkinkan terdapat faktor lain yang bisa menghambt ataupun mendukung tercapainya niat seorang individu dalam berperilaku.

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah sebuah teori yang mempelajari mengenai studi perilaku terhadap seseorang. Dalam teori perilaku terencana, niat individu merupakan faktor utama dalam melakukan perilaku tertentu. Segala sesuatu yang dilakukan setiap orang memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Semakin besar niat untuk berperilaku, semakin besar kemungkinan tindakan tersebut. Niat berperilaku individu didasarkan pada tiga jenis pertimbangan, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku (Syarfi & Asandimitra, 2020).

A. *Attitude Toward the Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku)

Attitude toward behavior adalah sebuah sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh sekelompok keyakinan individu (*behavioral Beliefs*) yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap lingkungannya. Pemahaman individu mengenai tentang dirinya dan lingkungannya didasarkan pada fakta bahwa pola perilaku tertentu terkait dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang mungkin timbul dari penerapan pola perilaku tertentu. Sikap terhadap perilaku memiliki kaitan dengan emosi, keterikatan dan pemikiran dan karenanya merupakan evaluasi emosional yang mendorong keputusan untuk menerima atau menolak investasi (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Faktor-faktor ini dapat diilustrasikan dengan contoh di mana seorang mahasiswa dihadapkan dengan pilihan untuk menginvestasikan pendapatan mereka ataupun tidak. Jika terdapat beberapa faktor yang mendukung investasi mahasiswa dan mereka yakin bahwa hal tersebut bisa memberikan manfaat, maka perasaan tersebut ialah positif. Sebaliknya, apabila terdapat beberapa faktor yang tidak mendukung dan mahasiswa merasa bahwa investasi itu tidak menguntungkan, maka tersebut ialah perasaan negatif.

B. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Subjective norm ialah persepsi individu terhadap perilaku tertentu dan bersumber dari anggapan orang lain terhadap perilaku tersebut. Pengaruh tersebut dapat berupa dorongan yang kuat atau persetujuan orang lain sehingga terbentuk niat atau intensi investasi (Syarfi & Asandimitra, 2020). Contoh dari faktor tersebut ialah sebuah keadaan dimana mahasiswa yang awalnya tidak tertarik

untuk melakukan investasi di pasar modal, namun kemudian tertarik untuk melakukan investasi setelah mendengar bahwa temannya ataupun orang lain yang telah melakukan investasi memperoleh keuntungan dari investasi tersebut ataupun mahasiswa tersebut mendengar bahwa temannya mengalami kerugian dalam berinvestasi karena tidak mengerti resiko berinvestasi. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa tersebut tidak berminat untuk berinvestasi karena takut mengalami kerugian (risiko).

C. *Perceived Behavioral Control* (Pengetahuan Pengendalian Diri)

Perceived behavioral control ialah persepsi individu terhadap sulit atau mudahnya untuk mewujudkan perilaku tertentu yang dapat diakibatkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Kontrol perilaku akan memunculkan niat berinvestasi apabila seseorang memiliki persepsi untuk mampu menghilangkan halangan berinvestasi melalui faktor-faktor pendukung (Syarfi & Asandimitra, 2020). Ilustrasi yang dapat digambarkan dari faktor diatas yaitu pengetahuan investasi yang sudah dimiliki oleh mahasiswa mengenai pentingnya pengetahuan investasi seperti *return* investasi dan resiko investasi. Seorang mahasiswa beranggapan bahwasannya berinvestasi bisa menghasilkan keuntungan, maka minat investasi pada mahasiswa tersebut akan meningkat, namun apabila mahasiswa beranggapan bahwa investasi memiliki segudang resiko dan dapat merugikan maka minat seorang mahasiswa dalam investasi akan menurun. Pengetahuan pasar modal ini didapatkan dari mata kuliah yang di ambil di perkuliahan atau bisa dengan mengikuti seminar, workshop ataupun diskusi terkait investasi di pasar modal.

2.1.2 Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal (Aditama & Nurkhin, 2020).

Investasi adalah sebuah pengertian yang dapat ditafsirkan dengan lebih dari satu pemahaman yang dimana mempunyai hubungan yang berkesinambungan mengenai ekonomi serta lingkup keuangan, hal ini berarti investasi bisa saja ditafsirkan menjadi sebuah pengeluaran yang ditujukan demi dapat meningkatkan ataupun bisa mempertahankan stok barang modal (Ratmojoyo et al., 2021). Pada umumnya investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, Investasi pada *real asset* dan Investasi *financial asset*. Investasi pada *financial assets* dilakukan di pasar modal, misalnya berupa obligasi, saham, opsi, waran dan lainnya. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dalam bentuk pembelian aset produktif, pembukaan perkebunan, pendirian pabrik, dan lainnya. Perbedaan kedua aset ini dapat dilihat pada tingkat likuiditas kedua aset tersebut. Investasi pada aset keuangan dapat diamortisasi dengan lebih mudah karena tidak dibatasi waktu sehingga dapat dilunasi kapan saja dan tanpa tenggat waktu. Namun, investasi real

estat tidak mudah dibayar karena terikat waktu dan juga cukup rumit untuk dialihkan ke pihak lain. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menggunakan sumber daya yang dikelola baik berupa uang maupun bentuk arus lainnya untuk menghasilkan keuntungan saat ini atau masa depan..

2.1.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan mengenai berinvestasi merupakan sebuah informasi yang membahas tentang tentang apa saja cara yang perlu dilakukan untuk mengolah sebagian dari dana yang kita miliki untuk memperoleh keuntungan besar di waktu yang akan datang (Sari et al., 2021). Keuntungan mengenai investasi berisi tentang pengetahuan yang membahas (a) Pembagian laba keuntungan sebuah perusahaan kepada para investor (b) keuntungan yang bisa diperoleh dari nilai saham yang terus meningkat, (c) dividen keuntungan berdasarkan investasi di dalam saham (Hidayat et al., 2019)

2.1.4 Return Investasi

Return merupakan sebuah faktor utama yang dapat mempengaruhi investor dalam pertimbangan untuk melakukan investasi. Keuntungan yang bisa didapatkan dari dana telah di investasikan dapat dipilah menjadi 2 macam yaitu capital gain/loss serta yield. Yield akan didapatkan jika investasi mengandung nilai yang berbeda-beda yang dinilai berdasarkan jenis investasi yang akan kita pilih. Kedua, capital gain atau capital loss adalah naik ataupun turunnya nilai pada sebuah saham maupun instrumen lainnya yang dapat membuat seorang investor mengalami keuntungan ataupun kerugian. Capital Return adalah sejumlah hasil

yang didapatkan dari hasil penanaman modal di sebuah instrument dalam sebuah investasi (Marlin, 2020).

Menurut Aryanti (2022) salah satu indikator menilai *return* investasi ialah keyakinan terhadap tingkat *return* investasi yang akan didapat berbanding lurus dengan ekspektasi *return* yang akan terealisasi saat melakukan sebuah investasi bisa dijadikan sebuah acuan bagi investor melakukan investasi. *Return* atau keuntungan dapat diprediksi dengan tepat supaya sejalan dengan *return* yang sudah diharapkan. Secara umum, tujuan seorang investor yaitu mempercayakan pengelolaan dananya kepada sebuah instrument untuk memperoleh *return* / keuntungan yang tinggi. Sebuah alasan utama investor menginvestasikan dana mereka bertujuan untuk mendapatkan *return*/keuntungan. Jenis *return* yang diperoleh akan bervariasi sesuai dengan instrumen investasi yang telah dipilih sehingga kepuasan seorang investor terhadap *return* yang akan diperoleh tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya (Prima, 2019).

2.1.5 Motivasi Investasi

Motivasi adalah dukungan yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk berusaha membuat sebuah perubahan tingkah laku menuju kearah lebih baik dalam menjalani kehidupannya. Seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya akan membuat sebuah perubahan yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Motivasi diri dari dalam diri individu baik sebagai syarat partisipasi, syarat kekuasaan maupun syarat prestasi. Semakin kuat motivasi seseorang, maka semakin kuat dorongan seorang mahasiswa untuk berinvestasi (Riyadi, 2023).

Generasi muda saat ini kurang berkontribusi dalam pasar modal dikarenakan kurangnya pemahaman serta adanya sebuah ketakutan jika terjadi kegagalan. Pengetahuan akan investasi dan cara-cara berinvestasi juga akan sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadi kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Apabila seorang individu sudah memiliki pengetahuan investasi yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal (Marbun, 2019).

2.1.6 Minat Investasi

Minat investasi adalah sebuah ketertarikan seseorang terhadap investasi. Timbulnya ketertarikan seorang individu mengenai investasi oleh sebab itu maka dapat menimbulkan berbagai dorongan guna untuk bisa melakukan berbagai hal yang memiliki kaitan dengan investasi disebut dengan minat investasi. Menurut Sari (2021) seorang individu jika memiliki tekad dan minat untuk berinvestasi maka akan menunjukkan berbagai ciri-ciri seperti seberapa banyak usaha dan niat dalam menemukan informasi mengenai berbagai macam jenis investasi, laba keuntungan, serta kekurangannya, bagaimana dapat menjalani investasi dengan baik dan lain lain sebagainya. Menurut Aini (2019) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi antara lain:

1. Ketertarikan: sebuah ketertarikan dapat memperlihatkan adanya perasaan tertarik dan pemusatan perhatian terhadap suatu hal.
2. Keinginan: diperlihatkan dengan adanya sebuah dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan: diperlihatkan dengan adanya sebuah rasa percaya diri seorang individu terhadap daya guna, kualitas dan keuntungan.

Minat tidaklah muncul secara tiba-tiba dari dalam diri seorang individu. Minat dapat timbul dalam diri seseorang melalui sebuah proses. Dengan adanya interaksi serta perhatian dengan lingkungan lingkungan sekitar, maka minat tersebut dapat muncul dan berkembang. Sebuah minat muncul ditandai dengan rasa senang, perhatian, dorongan, kemampuan, dan kesesuaian.

Minat tidaklah muncul secara langsung tanpa ada faktor eksternal seorang individu. Minat dapat dikembangkan kedalam diri seseorang melewati sebuah proses. Dengan adanya interaksi serta perhatian dengan lingkungan lingkungan sekitar, maka minat tersebut dapat muncul dan berkembang. Seseorang dengan minat yang tinggi memiliki ciri-ciri seperti timbulnya rasa perhatian, senang, bersemangat, mampu mengerjakan hal yang sedang ditekuni, dan kesesuaian. Minat yang tinggi merupakan sebuah tanda positif serta merupakan hal yang sangat baik untuk mencapai sebuah hasil yang sudah diharapkan. Dalam investasi juga berlaku hal yang sama. Indikator dari minat investasi yaitu seseorang dapat dinilai dari rasa ingin tahu seorang individu dalam menggali informasi, memahami semua ilmu investasi, menganalisis dan membuat keputusan. Berdasarkan dari pemahaman diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya minat investasi merupakan sebuah perasaan yang muncul karena adanya keinginan tinggi serta kecenderungan terhadap investasi guna mendapatkan keuntungan di masa depan nantinya (Widati et al., 2022).

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lusiana Dewi dan Sri Yunawati (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)	Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa variabel <i>return</i> investasi , manfaat investasi & motivasi investasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan modal minimal investasi serta edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa, serta secara simultan modal minimal, <i>return</i> investasi manfaat investasi, investasi, motivasi investasi, dan edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
2.	Sindik Widati, Endang Wulandri,dan Arinka Putriliawati (2022)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, <i>Return</i> Investasi dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal	Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan variabel <i>return</i> investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
3.	Merry Moy Mita dan Supriadi Siagan (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Medan)	Variabel persepsi manfaat investasi dan return tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel self efficacy dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

4.	Pramos Chaniago dan Wahyono (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel pengetahuan investasi, return investasi, manfaat investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
5.	Piraga (2021)	Pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return dan persepsi resiko terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi	Variabel pengetahuan investasi serta variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi millennial saat ini.
6.	Riyadi (2023)	Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Majalengka	Variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi
7.	Wahyuni dkk, (2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah	Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi.
8.	Kadek Linda Puspita Yani, dkk (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)	Variabel modal investasi minimum (X1), persepsi return (X2), variabel persepsi risiko (X3), manfaat investasi (X4), dan motivasi (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam

Pengetahuan investasi merupakan sebuah pengetahuan dasar seorang calon investor sebelum melakukan investasi. Pengetahuan yang dimiliki seorang investor meliputi jenis instrumen yang diperjual belikan di pasar modal, saldo modal minimal untuk melakukan investasi, pemahaman tentang *return* dan risiko. Sifat dasar seseorang dalam membeli sebuah barang jika barang tersebut mampu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Seseorang akan melakukan transaksi pada produk investasi jika telah memahami manfaat apa saja yang didapatkan dari produk investasi yang telah diinvestasikan dan bagaimana produk investasi tersebut dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Semakin banyak ilmu pengetahuan seseorang mengenai investasi maka minat seseorang dalam melakukan investasi juga akan semakin meningkat. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi.

2.3.2 Pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam

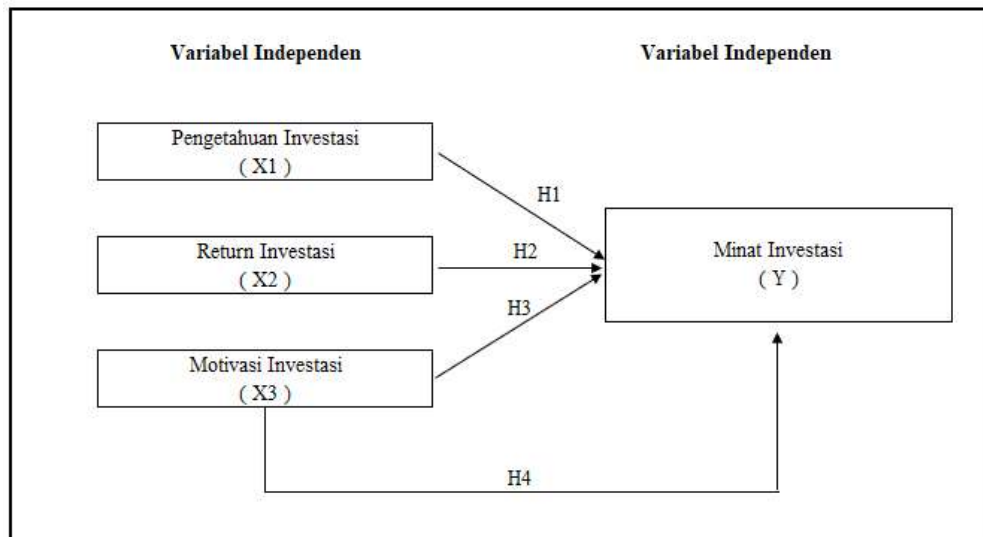
Semua orang yang melakukan investasi pasti mengharapkan *return*/keuntungan yang besar. Hal tersebut menjadikan seorang investor dalam berinvestasi, agar segala usaha dan uangnya tidak sia-sia. Semakin tinggi *return* yang akan dihasilkan dalam suatu investasi, maka minat seseorang terhadap investasi akan semakin tinggi.

2.3.3 Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam

Motivasi dalam pribadi seseorang menjadi sebuah pendorong kemampuan seorang individu melakukan aktivitas tertentu untuk bisa mencapai suatu tujuan. Berbagai kebutuhan seperti kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan sosial dapat memicu seseorang untuk melakukan sebuah tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi motivasi seorang investor terhadap investasi, maka minat seseorang akan berinvestasi juga akan semakin tinggi.

2.3.4 Pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi, motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam

Dengan memahami apakah setiap variabel independen berpengaruh pada variable dependen, maka bisa disimpulkan hipotesis dengan simultan dalam penelitian adalah Pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari paparan yang diterangkan secara teoritis diatas, penulis membuat sebua rumus hipotesis untuk penelitian ini antara lain:

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat invetasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

H₂: *Return* Investasi berpengaruh terhadap minat invetasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

H₃: Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat invetasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

H₄ : Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi, dan Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat invetasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.



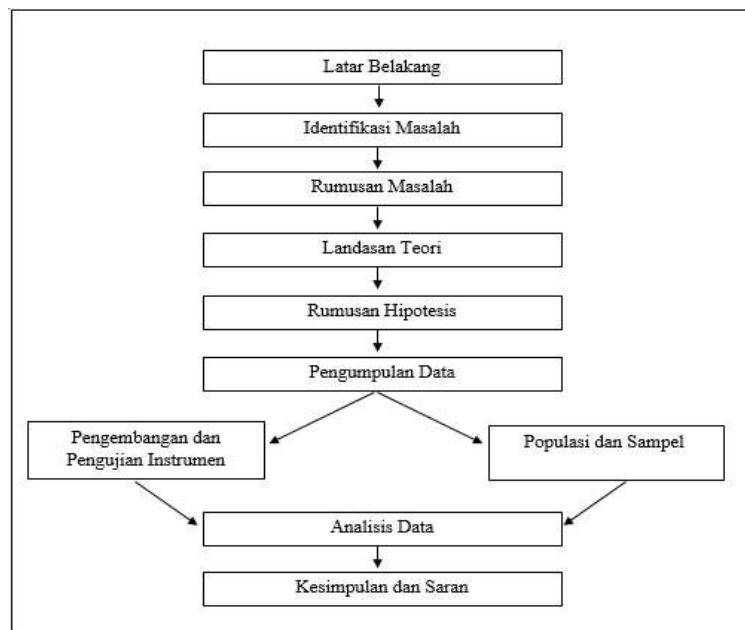
Universitas Putera Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya berisikan hal-hal yang terkait dengan riset yang sedang berlangsung. Riset tersebut harus memiliki sebuah strategi terlebih dahulu, sebelum dilaksanakannya penelitian supaya dapat memberikan petunjuk secara sistematis dalam kegiatan yang dilakukan. Riset yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam mengukur hubungan variabel terhadap antar objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat dimana pengetahuan investasi (X1), *return* investasi (X2), dan juga motivasi investasi (X3) sebagai variable yang memengaruhi, sedangkan minat mahasiswa sebagai variable dipengaruhi. Desain penelitian dalam riset ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam(Y).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), *return* investasi (X2) motivasi investasi (X3). Definisi operasional variabel penelitian merupakan sebuah penjabaran dari masing variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya. Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Minat investasi (Y) merupakan sebuah dorongan yang sangat kuat pada seorang pribadi seseorang untuk mulai mempelajari dan menilai hal-hal yang bersangkutan dengan investasi hingga sampai kepada tahap mempraktikannya	1. Keyakinan 2. Keinginan 3. Ketertarikan	Likert
2.	Pengetahuan investasi (X1) adalah sebuah pemahaman yang harus dimiliki oleh seorang investor sebelum memulai berinvestasi. Pengetahuan yang harus dikuasai mengacu pada berbagai hal yang berkaitan dengan investasi, mulai dari informasi dasar atau pemahaman bagaimana nilai investasi hingga tingkat risikonya.	1. Pemahaman terhadap penilaian investasi 2. Pengukuran resiko	Likert
3.	<i>Return</i> Investasi (X3) adalah sebuah pandangan individu terhadap imbal hasil yang diharapkan investor ketika mereka terlibat dalam pasar modal. Dengan mengukur variabel-variabel tersebut dapat diketahui bahwa seseorang berinvestasi, namun dengan informasi <i>return</i> yang dapat mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi.	1. Keyakinan terhadap tingkat <i>return</i> 2. <i>Return</i> yang sebanding dengan resiko	Likert
4.	Motivasi investasi (X3) adalah sebuah keadaan yang dimana kepribadian seseorang mendorongnya sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan sebuah kegiatan investasi tertentu. Pengukuran variabel-variabel ini dilakukan dengan melihat tindakan orang tersebut	1. Dorongan dari dalam diri sendiri 2. Dorongan yang mengarah pada tingkah laku 3. Dorongan untuk mencapai sebuah tujuan	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek maupun sebuah subjek di suatu daerah yang berkaitan dengan studi yang akan sedang diteliti, populasi menggambarkan

seluruh data yang dipergunakan oleh peneliti (Natalia, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang menempu pendidikan di Universitas Internasional Batam. Berikut ini jumlah populasi mahasiswa yang terdapat pada Universitas Internasional Batam jurusan Akuntansi per tahun ajaran ganjil tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Internasional Batam	609

Sumber : PPDIKTI

3.3.2 Sampel

Menurut (Hidayat et al., 2019), sampel penelitian merupakan sebuah bagian atau sebuah perwakilan dari jumlah populasi yang diteliti. Simple random sampling dipergunakan untuk menentukan sejumlah sampel, dimana pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata populasi yang telah disediakan . Pada penelitian ini jumlah sampel menggunakan teknik Slovin dan margin of error 5% menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus *Slovin*

Ket :

n: ukuran sample

N: ukuran Populasi

e: perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{609}{1+609(5\%)^2}$$

$$n = \frac{609}{1+1,5225}$$

$$n = \frac{609}{2,5225}$$

$$n = 241,42 / 241$$

Berdasarkan hasil dari rumus Slovin maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 241 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah mempergunakan data primer, Menurut (Amhalmadl & Irianto, 2019), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya data yang dipilih dari responden menggunakan kuesioner ataupun data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Hasil data kuesioner akan di konversikan kedalam *Google Form* kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert adalah sebuah teknik mengukur sikap yang di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat

kesetujuan ataupun ketidaksetujuan mereka pada masing-masing pertanyaan yang telah disediakan. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan praktis. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan aplikasi SPSS V26. Peneliti melakukan beberapa langkah analisis data pada aplikasi, yaitu:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan supaya dapat mengetes dan menjabarkan ciri-ciri dari sampel yang telah diamati. Hasil pengujiannya ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri dari nama variabel yang sedang diamati, *mean* (rata-rata), median (nilai tengah), modus, *range* , frekuensi, standar deviation, maksimum dan minimum, yang kemudian dilanjutkan dengan penjabaran yang akan disampaikan dalam narasi yang memberi penafsiran isi tabel.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), Uji validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dalam mengukur objek yang diukur. Uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survei. Survei divalidasi ketika pernyataan dalam kuesioner mencerminkan apa yang diukur oleh kuesioner. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitiannya, yaitu. H. Korelasi Pearson, dengan merepresentasikan nilai r-hitung dan r-tabel. Uji validitas setiap pertanyaan. Jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen dianggap valid dan jika r hitung \leq r tabel, instrumen dianggap tidak valid .

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi sebuah pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Jika sebuah data tidak reliabel, maka tidak dapat ditindak lanjuti karena akan memunculkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur dapat dinilai reliabel jika pengukuran tersebut mampu menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. *Cronbach's alpha* yang jika besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai sebuah cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dengan makna lain instrument tersebut adalah reliabel atau terpercaya.

2. Jika nilai sebuah cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang sedang diuji tersebut adalah tidak reliable atau tidak terpercaya.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat menguji data yang akan digunakan dalam hipotesis adalah data yang berasal dari variable dependen serta variable independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk dapat lebih memastikan apakah data residual telah terdistribusi secara normal ataupun tidak, maka dapat dilakukan pengujian one sample kolmogorov-smirnov. Jika pada sebuah hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan p-value $> 0,05$ maka data yang berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value $< 0,05$ maka data yang berdistribusi tersebut tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengkaji dan menguji model regresi untuk membuktikan apakah terdapat hubungan masing-masing variabel independen (Natalia, 2019). Model regresi ini dinyatakan telah memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila tidak ditemukannya multikolinieritas. Multikolinieritas ini bisa diketahui melalui beberapa pengujian diantaranya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memperhitungkan nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki pemilihan error yang sama atau tidak. Asumsi margin of error

yang sama disebut homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika margin of error tidak konstan atau berbeda. Untuk dapat memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), nilai eror konstan untuk setiap observasi. Ketika data dilaporkan mengandung heteroskedastisitas setelah dilakukan pengujian, terdapat penyimpangan dari syarat asumsi klasik dimana kriteria BLUA (Best Linear Unbiased Estimator) memiliki syarat bahwasannya model berbentuk regresi tidak boleh mengandung heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan menggunakan beberapa pengujian, salah satunya yaitu dengan Glacier test yang melakukan pengujian regresi pada variabel independen dengan nilai residul absolut. Residu ini dapat dihasilkan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dari data-data survei.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua ataupun lebih variabel independen terhadap sebuah variabel dependen yang kemudian memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel indenpenden (Syahroh & Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dipergunakan menguji variabel dependen minat dan variabel independen pengetahuan investasi, *return* investasi, dan motivasi investasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Rumus 3. 2 Rumus Analisis Regresi Linear Berganda

Ket:

Y : Minat

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

X1 : Pengetahuan Investasi

X2 : Motivasi Investasi

X3 : Return Investasi

ε : Error term

3.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah ukuran yang bisa menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk dapat menguji model penelitian tersebut, dihitung koefisien determinasi (R^2) yang mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdiri antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan sebuah variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sufiati Annisa, Ismu Hartarto, Surya Ningsih Damanik, 2021)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Untuk bisa mengetahui apakah hipotesis yang sedang diajukan dalam penelitian ini sudah terpenuhi ataupun tidak, yaitu dengan mengetahui apakah pengaruh dari masing-masing variabel independen signifikan ataupun tidak maka dalam penelitian ini menggunakan uji t sebagai alat penguji. Uji r adalah sebuah alat analisis regresi yang dapat dipergunakan sebagai penentuan pengaruh dari

masing-masing variabel independen yang sedang digunakan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output dari uji T, variabel independen dikatakan dapat berpengaruh secara signifikan apabila nilainya signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.9.2 Uji F

Uji F dapat digunakan dalam pengujian dugaan sementara secara bersama-sama (simultan). Dengan pengujian ini dapat membuktikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terdapat pengaruh signifikan ataupun tidak dengan variabel dependen. Maka kriteria penerima dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.10 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.10.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari Universitas Internasional Batam yang berlokasi di Jl. Gajah Mada, Baloi – Sei Ladi, Batam 29426

3.10.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

